

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian pembelajaran menurut Mieke dan Nyoman (2019:136) adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya. Upaya dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siswa diikuti dengan kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan model suatu pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Kegiatan pemilihan, penetapan, dan pengembangan model tersebut didasarkan pada kondisi pembelajaran yang tersedia.

Pembelajaran matematika di SD merupakan dasar bagi penerapan konsep matematika pada jenjang selanjutnya. Oleh karena itu, seharusnya dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di SD mampu menata dan meletakkan dasar pengetahuan matematika siswa yang dapat membantu memperjelas penyelesaian masalah dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan berkomunikasi dengan bilangan dan simbol-simbol, serta lebih mengembangkan sikap logis, kritis, cermat, disiplin, terbuka, optimis, dan menghargai matematika.

Berikut indikator-indikator pemahaman konsep matematika siswa yaitu :

- a. Kemampuan menyatakan ulang sebuah konsep

- b. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya),
- c. Kemampuan memberikan contoh dan non contoh dari suatu konsep,
- d. Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika,
- e. Mengembangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep,
- f. Kemampuan menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu,
- g. Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah (Pranata, 2016).

Masalah pokok yang sering muncul dalam pembelajaran matematika SD di Indonesia adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah dalam bentuk soal yang menekankan pada pemahaman konsep suatu pokok bahasan tertentu. Kemampuan siswa yang rendah dalam aspek pemahaman konsep matematika merupakan hal penting yang harus ditindaklanjuti. Maka dari itu, upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa adalah salah satu prioritas utama dan menjadi tanggung jawab semua pendidik. Salah satu upaya yang dimaksud adalah peningkatan kemampuan tenaga pengajar yang mengacu pada dua macam kemampuan pokok, yaitu kemampuan dalam bidang ajar dan kemampuan mengelola proses belajar mengajar.

Agar pemahaman konsep siswa meningkat perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah menekankan indikator-indikator pemahaman konsep matematika agar

tercapainya tujuan pembelajaran dalam kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada situasi pandemi saat ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Upaya Guru dalam Menumbuhkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika melalui Pembelajaran Daring”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan kemampuan pemahaman konsep matematika melalui pembelajaran daring?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui upaya guru menumbuhkan kemampuan pemahaman konsep matematika melalui pembelajaran daring
2. Mengetahui hasil belajar siswa setelah guru menumbuhkan kemampuan pemahaman konsep matematika melalui pembelajaran daring

D. Fokus Permasalahan

Agar peneliti tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka peneliti membatasi fokus permasalahan sebagai berikut :

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam menumbuhkan kemampuan pemahaman konsep matematika melalui pembelajaran daring

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV SD N 2 Sukoharjo 3.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap 2020 – 2021 pada masa pandemi *Covid-19*.

4. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di SD N 2 Sukoharjo 3.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian yang dilakukan ialah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Memberikan informasi terkait upaya guru dalam menumbuhkan kemampuan pemahaman konsep matematika melalui pembelajaran daring.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menumbuhkan kemampuan pemahaman konsep Matematika oleh:

a. Guru

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan pendidik tentang bagaimana upaya menumbuhkan kemampuan pemahaman konsep Matematika melalui pembelajaran daring.

b. Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan bisa membantu serta mengetahui keberhasilan belajar siswa pada pembelajaran matematika supaya mendapatkan hasil belajar yang baik.

c. Peneliti

Penelitian ini akan sangat berguna untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan kemampuan pemahaman konsep Matematika untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, sehingga saat peneliti menjadi seorang guru kelak akan lebih memahami bagaimana cara agar tetap dapat mengelola kelas secara baik dengan pembelajaran yang berbasis daring.

d. Sekolah

Penelitian ini akan menjadi suatu sumber masukan terhadap pihak sekolah untuk dapat mengetahui proses pembelajaran daring pada masa pandemi.